

Metode uji kuat tekan silinder campuran tanah-semen



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Terminologi.....	2
4 Arti dan kegunaan	2
5 Peralatan	3
6 Benda uji	3
7 Prosedur.....	4
8 Perhitungan	4
9 Pelaporan	5
10 Ketelitian dan penyimpangan	5
Lampiran A (normatif) Gambar Distribusi variasi hasil pengujian.....	6
Lampiran B (informatif) Gambar tipikal alat uji tekan.....	7
Lampiran C (informatif) Penjelasan revisi SNI 03-6887-2002	8
Lampiran D (informatif) Deviasi teknis.....	9
Lampiran E (normatif) Contoh formulir	10
Lampiran F (informatif) Contoh isian formulir untuk metode A	11
Lampiran G (informatif) Contoh isian formulir untuk metode B.....	12
Gambar A.1 - Distribusi variasi hasil pengujian 122 set benda uji duplikat	6
Gambar B.2 - Tipikal alat uji kuat tekan	7
Gambar B.3 - Tipikal alat uji kuat tekan menggunakan tenaga putar (tipe engkol)	7

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode uji kuat tekan silinder campuran tanah-semen* adalah revisi dari SNI 03-6887-2002, *Metode pengujian kuat tekan bebas campuran tanah-semen*. Standar ini merupakan hasil adopsi dari ASTM Designation: D 1633 – 00, *Standard Test Methods for Compressive Strength of Molded Soil-Cement Cylinders*, lihat Lampiran C.

Revisi dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan beberapa kekurangan yang terdapat pada SNI 03-6887-2002, terutama ketentuan benda uji, prosedur pembuatan, pengondisian dan pembebanan benda uji, lihat Lampiran B.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Geoteknik Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 03.1: 2007 dan dibahas dalam forum Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2010 di Bandung, oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Pengujian kuat tekan silinder campuran tanah-semen dimaksudkan untuk menentukan nilai kuat tekan campuran tanah-semen yang dipadatkan di dalam sebuah cetakan berbentuk silinder. Nilai kuat tekan yang diperoleh dapat digunakan sebagai salah satu parameter perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan stabilisasi tanah dengan semen.

Standar ini digunakan sebagai acuan atau pegangan, terutama bagi teknisi laboratorium, dalam melakukan pengujian kuat tekan silinder campuran tanah-semen.

Secara umum, standar ini meliputi ketentuan dan persyaratan peralatan, benda uji, cara uji (prosedur), perhitungan dan pelaporan. Standar ini dilengkapi pula dengan formulir isian, lihat Lampiran D, contoh isian formulir, lihat Lampiran E dan Lampiran F.

